**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Model Pengembangan**

Penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) Penelitian pengembangan adalah proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Sugiyono (2014: 407) mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentudan menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian ini mengembangkan LKPD kelas II dengan model ADDIE) yang telah dimodifikasi, yang hanya sampai pada tahap *Development* saja.

ADDIE adalah singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation,* *Evaluation* (Rayanto, 2020). Model pengembangan ADDIE dipilih karena model ini merupakan model yang bersifat deksriptif yaitu menunjukkan langkah-langkah yang jelas dan cermat untuk menghasilkan suatu produk

  ***Revision Revision***

*Implementation*

*Design*

***Revision Revision***

*Development*

**Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE**

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan. Jadi, implementasi adalah penerapan yang mana suatu produk yang telah dikembangkan akan diuji cobakan dalam proses pembelajaran di kelas. Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui kemenarikan, kemanfaatan, kemudahan, dan keefektifan LKPD. Tetapi di dalam penelitian ini, penelitian tidak melakukan uji coba efektifitas pembelajaran di sekolah.

* 1. **Subjek Penelitian**

Subjek uji coba produk pada penelitian ini adalah validator telaah ahli LKPD (dosen), ahli materi (dosen) dan ahli pembelajaran.

* 1. **Prosedur Penelitian Pengembangan**

Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan yang menghasilkan bahan ajar LKPD. Prosedur penelitian menggunakan model ADDIE terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation,* *Evaluation.* Prosedur penelitian ADDIE dipilih karena model ini meliputi desain keseluruhan proses pembelajaran cara yang sitematik.

Adapun langkah-langkah prosedur pengembangan LKPD adalah sebagi berikut :

1. *Analysis* (analisis)

Tahap pertama yang dilakukan dalam prosedur pengembangan yaitu tahap analisis. Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan dengan observasi lapangan, ditemukan LKPD dalam pembelajaran yang masih kurang lengkap pada isi dan materinya, perlunya dilakukan suatu pengembangan LKPD.

1. *Design* (desain)

Pada tahap desain terdiri dari tahap rancangan dalam pengembangan LKPD yang terdiri dari tiga langkah yaitu 1) Merumuskan tujuan LKPD, 2) Aktivitas pembelajaran peserta didik sesuai dengan kompetensi dan indikator menurut (Kurikulum, 2013), 3) Merancang kebutuhan kerangka dalam LKPD. Pada penelitian ini menggunakan LKPD berbasis *Exploring, Clustering, Simulating, Valuing and Evaluating* (ExCluSiVE) sehingga perlu diperhatikan komponen-komponen untuk membuat desain LKPD tersebut, seperti judul LKPD, tema dan subtema pembelajaran, identitas peserta didik, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan isi LKPD. Isi LKPD berbasis ExCluSiVE mencakup, diawali dengan pertanyaan yang esensial, perencanaan aturan pengerjaan proyek, membuat jadwal aktivitas, melihat perkembangan proyek peserta didik, penilaian hasil kerja peserta didik, dan evaluasi pengamalan belajar peserta didik.

1. *Development* (pengembangan)

Tahap ini mewujudkan rancangan menjadi suatu produk yang nyata. Pada tahap pengembangan kegiatan yang dilakukan adalah :

* 1. Mengembangkan LKPD

Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengembangkan LKPD berbasis ExCluSiVE pada tema 8 Pembelajaran Aturan Keselamatan Di Rumah.

* 1. Mengembangkan instrumen penelitian

Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan instrumen penelitian berupa lembar angket instrumen pengumpulan data.

* 1. Penilaian Kelayakan LKPD

Setelah kegiatan instrumen pengumpulan data sudah dilakukan validasi oleh validator maka instrumen tersebut digunakan untuk menilai kelayakan dari LKPD yang dikembangkan. Hasil kegiatan ini berupa skor kelayakan LKPD serta masukan dan kritikan terhadap LKPD yang dikembangkan, masukan dan kritikan validator dibuat sebagai bahan revisi untuk memperbaiki LKPD. Kemudian LKPD yang telah direvisi dapat melakukan tahap selanjutnya yaitu implmentasi.

1. *Implementation* (implementasi)

Selanjutnya yaitu tahap *implementation* atau implementasi. Pada tahap ini peneliti melakukan validasi media bahan ajar LKPD serta uji coba produk. Validasi produk dilakukan oleh para validator yaitu validasi yang dilakukan oleh ahli media serta validasi dilakukan oleh ahli materi. Validasi media pembelajaran yang telah dibuat bertujuan untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan dari produk LKPD yang dikembangkanserta kritik dan saran dari para validator guna untuk memperbaiki produk yang sedang dikembangkan.

Tahap selanjutnya yaitu uji coba produk oleh pendidik dan peserta didik. Pada tahapan ini uji coba produk oleh guru wali kelas II di Mis Al Khairat Deli Tua dan uji coba produk selanjutnya yaitu oleh siswa/siswi dikelas II di Mis Al Khairat Deli Tua. Uji coba produk ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan, kemenarikan dan efesiensi dari produk LKPD yang sedang dikembangkan.

1. *Evaluation* (evaluasi)

Setelah melakukan tahap *analysis* (analisis), tahap *design* (perancangan), tahap *development*  (pengembangan), tahap *implementation* (implementasi), sampai lah pada tahapan terakhir yaitu *evaluation* (evaluasi). Tahap evaluasi merupakan tahaapan terpenting karena pada tahap ini mengevaluasi efektivitas dan kualitas serta kekurangan dan kelebihan dari media pembelajaran yang sedang dikembangkan.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013: 224) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk menempuh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa :

* + 1. **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung suatu objek tertentu. (Sugiyono, 2019: 203) menyatakan bahwa metode pengumpulan data ini digunakan jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, pola aktivitas, peristiwa lingkungan dan jika responden tidak terlalu besar.

Pelaksanaan observasi yang dalam penelitian yaitu dengan mengamati secara langsung aktivitas guru dan peserta didik selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Dimulai dari tahap guru membuka pembelajaran, interaksi antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran hingga sampai tahap akhir guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran.

* + 1. **Wawancara**

Selain observasi teknik pengumpulan data lain dilakukan yaitu dengan wawancara/*interview.* Yaitu untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian yang dilakukan.

Pelaksanaan wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai guru wali kelas II Mis Al Khairat Deli Tua. Selama proses wawancara pertanyaan yang diajukan seputar metode yang dilakukan guru dalam mengajar serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru selama mengajar. Pedoman wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi serta sebagai bahan panduan peneliti dalam melakukan penelitian pengembangan. Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Wawancara Pengumpulan Data**

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek** | **Indikator** |
| Materi pembelajaran | Materi yang sulit diajarkan |
| Materi yang sulit dipahami siswa |
| LKPD | Pemahaman terhadap materi |
| Kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan LKPD |
| Saran dalam pengembangan LKPD |

* 1. **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner/angket berdasarkan skala likert. Menurut Sugiyono (2018: 2019), menyatakan kuisioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuisioner diberikan kepada para validator ahli. Validator akan memberi validasi terhadap materi pembelajaran serta validasi terhadap design media pembelajaran. Kuisioner dilakukan untuk mengukur kelayakan dari sebuah produk yang telah dikembangkan. Adapun kisi-kisi angket untuk telaah ahli materi, telaah ahli pembelajaran, dan telaah ahli LKPD yaitu, sebagai berikut :

* + 1. Kuisioner/Angket Telaah Ahli Materi

Instrument angket digunakan untuk menelaah dan memberi penilaian pada LKPD berbasis *Exploring, Clustering, Simulating, Valuing and Evaluating.* Adapun kisi-kisi instrument penilaian angket telaah ahli materi yang ditunjukan kepada dosen yaitu sebagai berikut :

**Table 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Telaah Ahli Materi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aspek Penilaian** | **Indikator** | **No Butir** | **Jumlah Item** |
| Materi dalam LKPD | Kesesuaian tiap komponen pada materi subtema | 1,2,3,7 | 4 |
| Kesesuaian tingkat kesulitan dengan perkembangan kognitif siswa | 4,5,6 | 3 |
| Penyampaian materi urut | 8,9 | 2 |
| Adanya soal latihan | 10 | 1 |

* + 1. Kuisioner/Angket Telaah Ahli Pembelajaran

Indtrument angket akan diberikan kepada guru kelas II dan digunakan untuk mengetahui kelayakan LKPD berbasis *Exploring, Clustering, Simulating, Valuing and Evaluating.* Adapun kisi-kisi instrument penilaian angket telaah ahli pembelajaran yang ditunjukan kepada dosen yaitu sebagai berikut :

**Table 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Telaah Ahli Pembelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aspek Yang Dinilai** | **Indikator** | **No Butir** | **Jumlah Item** |
| 1. Kebermanfaatan
 | Penyajian materi | 1,2 | 2 |
| 1. Learnability
 | Kesesuaian materi | 3,4,5,6 | 4 |
| 1. Menarik Minat
 | Kemenarikan LKPD | 9,11,14 | 3 |
| 1. Instruksional
 | Keunggulan LKPD | 7,8,10,12,15 | 5 |
| 1. Teknis
 | Penulisan dan jenis font | 13 | 1 |

* + 1. Kuisioner/Angket Telaah Ahli LKPD

Instrument angket digunakan untuk menelaah dan memberi penilaian pada LKPD berbasis *Exploring, Clustering, Simulating, Valuing and Evaluating.* Adapun kisi-kisi instrument penilaian angket telaah ahli media yang ditujukan kepada dosen yaitu sebagai berikut:

**Table 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Telaah ahli LKPD**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aspek Penilaian** | **Indikator** | **No Butir** | **Jumlah Item** |
| Kelayakan LKPD | Kefektifan media | 1,2,3,4,5 | 5 |
| Estetika | 6,10,8 | 3 |
| Kekuatan media | 7,9.11,12,13 | 5 |

* 1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti berupa teknik analisis data secara kuantitatif. Uji validasi produk terdiri dari validasi ahli materi dan validasi ahli media pembelajaran untuk menilai kelayakan produk media pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan mengisi lembar kuisioner/angket.

Instrumen yang digunakan berdasarkan skala *likkert* yang memliki 4 jawaban yang digunakan untuk mengukur pendapat para penelaah mengenai produk LKPD yang dikembangkan. Sehingga untuk menghitung skor penilaian dari setiap jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 3.5**

**Skor Penilaian Skala Likkert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Pilihan Jawaban Kemenarikan** |
| 4 | Sangat Baik |
| 3 | Baik |
| 2 | Cukup Baik |
| 1 | Kurang Baik |

Adapun rumus presentase yang digunakan untuk menghitung skor yang diperoleh dari setiap jawaban responden adalah sebagai berikut :

$$Presentase jawaban responden=\frac{jumlah skor yang diperoleh}{jumlah skor maksimal} ×100\%$$

Berdasarkan skor yang diperoleh, maka dapat dilihat persyaratan penilaian kelayakan produk media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan tabel skala presentase berikut ini:

**Tabel 3.6**

**Skala Kelayakan LKPD**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor Presentase (%)** | **Interpretasi** |
| 85-100 (%) | Sangat Layak |
| 69-84 (%) | Layak |
| 53-68 (%) | Cukup Layak |
| 37-52 (%) | Kurang layak |
| ≤36 (%) | Sangat Kurang Layak |